

Antusiasme Gugus Depan Luar Negeri mengikuti Lokakarya Virtual Latihan Kepramukaan

Sunday, 13 December 2020

Pada tanggal 12-13 Desember 2020 Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menyelenggarakan “Lokakarya Virtual Latihan Kepramukaan Gugus Depan Perwakilan RI Luar Negeri selama Masa Covid-19,” yang diikuti lebih dari 170 peserta dari Gugus Depan Luar negeri, termasuk Atdikbud KBRI Bangkok, Prof. Dr. Mustari, M.Pd., Kepala Sekolah Indonesia Bangkok (SIB), Susianto, S.Pd., M.Si, dan semua guru SIB. Lokakarya dibuka oleh Ka Kwarnas diwakili oleh Sekjen Kwarnas, Mayjen TNI Dr. Bachtiar. Pada arahannya, Ka Kwarnas meminta pramuka diaktifkan di setiap Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), dan diharapkan kakak pembina untuk dapat menjalin kerjasama dengan organisasi kepramukaan setempat. Selanjutnya adalah arahan dari Mendikbud, Nadim Makarim, yang menjelaskan relevansi pramuka dengan tujuan Merdeka Belajar, yaitu membentuk manusia yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan terampil. Kak Dede Yusuf Macan Effendi, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, pada paparannya tentang peran negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pendidikan kecakapan hidup, karakter, cinta tanah air melalui kepramukaan, menyampaikan bahwa Komisi X sedang mengusulkan untuk merevisi Undang-undang sistem pendidikan nasional, dengan memasukkan pramuka sebagai salah satu pembentukan karakter dan skil, tidak hanya ekskul tapi juga sebagai training vokasional. Nara sumber kedua, Drs. Ahmad Rusdi, Wakil Ketua Kwartir Nasional Ketua Komisi Kerjasama Luar negeri, menghimbau kepada gugus depan agar dapat menyelenggarakan kegiatan yang mencerminkan kehidupan nyata, seperti penanggulangan covid-19, mengadakan kerjasama, melibatkan kemitraan yang sesuai dengan tujuannya, dan mengajak para gugus depan bisa berperan serta sehingga dapat mendukung dan bekerja sama dengan kwarnas. Acara selanjutnya adalah diskusi interaktif dimana masing-masing perwakilan diberi kesempatan untuk menyampaikan kegiatan, usul, atau saran mengenai kegiatan kepramukaan. Dalam sesi tanya jawab ini, Atdik KBRI Bangkok, Prof. Dr. Mutari M. Pd. menyampaikan kegiatan kepramukaan di Gugus Depan KBRI Bangkok dan Yangon sebelum pandemi, dan sampai sekarang siswa dan guru SIB mengenakan seragam lengkap pramuka di tiap Jumat. Di hari kedua, Minggu, 13 Desember 2020, acara dibuka dengan permainan tebak kata dari Kak layen, sebagai pembawa acara, dilanjutkan pemaparan dari Kak Jana T Anggadiredja, Kak Rio Ashadi, dan Kak Brata Tryana H. Pada paparannya tentang Fundamental Kepramukaan, Kak Jana menyampaikan sejarah, filosofi dan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan mempertimbangkan 5 kecerdasan, yaitu spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan fisik. Kak Rio Ashadi memaparkan tentang standar kepramukaan yang aman dan nyaman, tanpa mengurangi kualitas tujuan, namun tetap memperhatikan kondisi setempat. Kak Brata menyampaikan 6 landasan dalam kegiatan kepramukaan, antara lain mengambil manfaat dari kegiatan kepramukaan, sebagai peluang bisnis, terus melakukan kerjasama dengan pramuka setempat namun tetap koordinasi dengan Kwarnas, dan memperhatikan protokol kesehatan. Pada penutupan acara, Kak Jana menyampaikan pentingnya kegiatan daring seperti ini untuk memberi bekal kepada kakak Pembina di luar negeri, dan menyampaikan terima kasih kepada kakak Pembina yang telah hadir mengikuti lokakarya virtual ini. (AR)